

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan terkait evaluasi pelaksanaan program *Antenatal Care* (ANC) terpadu di Kabupaten Kerinci, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

7.1.1 Komponen Konteks

a. Kebijakan

Belum ada kebijakan khusus mengenai program *Antenatal Care* (ANC) terpadu baik dari daerah, Dinas Kesehatan, maupun dari Puskesmas.

7.1.2 Komponen Input

a. Sumber Daya Manusia

Keterbatasan tenaga dokter umum serta tenaga kesehatan yang terlibat pelaksanaan ANC terpadu belum seluruhnya mendapatkan pelatihan.

b. Pembiayaan

Tidak ada dana khusus untuk pelaksanaan program ANC terpadu, hanya mengandalkan klaim BPJS kesehatan (bagi pasien peserta JKN) dan retribusi pelayanan kesehatan (bagi pasien umum).

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sudah memadai, namun ketersediaan sarana pendukung seperti makanan tambahan untuk ibu hamil kekurangan energi kalori (KEK) tidak mencakup seluruh ibu hamil KEK.

7.1.3 Komponen Proses

a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan program ANC terpadu di Kabupaten Kerinci untuk penetapan sasaran berdasarkan data dari Pusdatin yang diturunkan melalui Dinas Kesehatan selanjutnya ke Puskesmas. Perencanaan kebutuhan SDM diusulkan melalui aplikasi SISDMK sedangkan untuk penyusunan RPK berdasarkan evaluasi kinerja tahun sebelumnya serta penyusunan SOP diserahkan kepada pelaksana kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ANC terpadu belum optimal, masih ada yang tidak menjalankan sesuai SOP dan buku KIA tidak diisi secara lengkap akan tetapi sistem koordinasi antara petugas kesehatan yang terlibat dalam ANC terpadu cukup baik.

c. Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan ANC terpadu dengan mengirim laporan setiap bulan oleh Puskesmas ke Dinas Kesehatan dan juga Dinas Kesehatan Substansi KIA dan Gizi turun langsung untuk supervisi ke Puskesmas yang dilaksanakan minimal 2x dalam setahun.

7.1.4 Komponen *Output*

a. Cakupan K1 dan K5

Cakupan K1 dan K5 di Kabupaten Kerinci pada tahun 2024 masih ada beberapa Puskesmas yang belum mencapai target.

b. Kepuasan Ibu Hamil

Ibu hamil merasa puas melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas tetapi ibu hamil masih mempunyai beberapa harapan untuk peningkatan pelaksanaan program ANC terpadu.

7.2 Saran

Mengacu dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

7.2.1 Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci

Diharapkan dapat menyusun dan menetapkan regulasi atau kebijakan daerah tentang Penyelenggaraan Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi, dan Anak Balita (KIBBLA) sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak di Kabupaten Kerinci, serta sebagai upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan sesuai dengan kondisi geografis dan kebutuhan masyarakat setempat.

7.2.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci

Diharapkan Dinas Kesehatan dapat menyusun dan menetapkan regulasi atau kebijakan teknis mengenai pelaksanaan program Kesehatan Ibu, Bayi Baru

Lahir, Bayi, dan Anak Balita (KIBBLA), dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia. Perlu meningkatkan peran dalam perencanaan strategis dan penguatan implementasi program ANC terpadu, termasuk mendorong pelatihan berkelanjutan bagi seluruh tenaga kesehatan yang terlibat, memastikan pendistribusian sumber daya manusia secara merata, serta memperluas akses pemberian makanan tambahan tidak hanya untuk ibu KEK. Dinas juga perlu melakukan supervisi lebih rutin dan mendalam, serta menyiapkan sistem evaluasi berbasis indikator kinerja.

7.2.3 Puskesmas

Puskesmas perlu memperbaiki pelaksanaan SOP pelayanan ANC terpadu agar dapat berjalan sesuai standar, melakukan sosialisasi SOP secara berkala dan evaluasi pelaksanaan SOP oleh tim mutu Puskesmas serta lebih aktif menyusun perencanaan sesuai kebutuhan wilayah tersebut dan sesuai pedoman manajemen Puskesmas.

7.2.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap SOP yang telah disusun dan mengisi buku KIA secara lengkap serta memperkuat koordinasi tim dalam pelayanan ANC terpadu. Selain itu, mereka perlu terus meningkatkan kapasitas melalui pelatihan dan pembelajaran mandiri untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional, ramah, dan responsif terhadap kebutuhan ibu hamil.

7.2.5 Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan aktif mengikuti seluruh jadwal pemeriksaan kehamilan dan terbuka dalam menyampaikan keluhan atau masalah selama masa kehamilan kepada petugas kesehatan. Partisipasi aktif dari ibu hamil sangat penting dalam mendukung keberhasilan program ANC terpadu serta untuk menjaga kesehatan ibu dan janin secara optimal.